



## 3.704 KK Tinggal di Wilayah Rawan Luapan Sungai

Mulai Masuk Musim Penghujan, BPBD Kota Jogja Ingatkan agar Waspada

**JOGJA** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menyebut ada ribuan kepala keluarga (KK) yang tinggal di wilayah rawan banjir yang diakibatkan oleh luapan sungai. BPBD meminta agar masyarakat waspada. Terlebih memasuki musim penghujan seperti sekarang.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja Nur Hidayat mengatakan, ada sekitar 3.704 KK yang tinggal di daerah rawan luapan sungai. Jumlah itu tersebar pada tiga wilayah yang dialiri tiga sungai besar. Yakni Sungai Winongo, Sungai Code, dan Sungai Gajahwong.

Aliran Sungai Code diketahui memiliki jumlah jiwa terbanyak dengan 3.121 KK. Itu tersebar pada 13 Kelurahan di delapan kacamantren. Kemudian disusul Sungai Winongo dengan jumlah 373 KK pada empat Kelurahan di tiga kacamantren. "Sementara untuk Sungai Gajahwong ada 210 KK pada 4 Kelurahan di satu kecamatan," ujar Nur, kemarin (10/9).

Nur pun menyampaikan, agar masyarakat mewaspadai bencana hidrometeorologi di tengah cuaca ekstrem. Sebab dapat mengakibatkan pohon tumbang, angin puting beliung, hingga rumah rusak.

Menghadapi berbagai potensi bencana, BPBD Kota Jogja juga bekerjasama dengan 169 kampung tangguh bencana (KTG). Para personel KTG berkoordinasi untuk melakukan monitoring di semua wilayah. Kami juga berharap masyarakat mengenali kebencanaan, karena merespons bencana ini sangat penting. "Setidaknya dapat terminimalisasi kerusakan," katanya.



**BERBAHAYA:** Warga berjalan menyusuri pinggiran kali code di Kawasan Ledok Tukangan, Danurejan, Jogja, kemarin (10/9). BPBD Kota Jogja menyebut sebanyak 3.704 KK tinggal di wilayah rawan luapan sungai.



Kepala Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta Reni Kraningtyas menyampaikan, saat ini sudah mulai memasuki peralihan musim kemarau ke penghujan atau pancaroba. Pada masa-masa itu cenderung rawan terjadi bencana hidrometeorologi.

Pada September hingga pertengahan Oktober wilayah DIJ sudah memasuki pancaroba. Untuk musim penghujan diprediksi mulai dari Oktober dasarian pertama hingga November dasarian pertama. "Baik masyarakat kami imbau untuk mengantisipasi potensi bencana," pesan Reni. (inu/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005